

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Permasalahan internal dan eksternal yang dihadapi *stakeholders* (petani dan pakar). Dari sisi petani permasalahan internal dan eksternalnya adalah kemampuan modal yang terbatas, harga saprodi yang mahal dan harga lada putih yang rendah serta hama dan penyakit pada tanaman lada, saluran pemasaran yang panjang, ketidakpastiaan iklim serta terjadinya konversi lahan. Sedangkan dari sisi pakar yaitu sulitnya merubah kebiasaan petani dan perolehan bibit mutu serta kurangnya anggaran yang disediakan dari pemerintah
2. Faktor yang paling mempengaruhi pengembangan perkebunan lada putih adalah lahan (0,243). Faktor-faktor lain yang berpengaruh secara berurutan berdasarkan tingkat pengaruhnya adalah teknologi(0,186), modal (0,156), pembinaan (0,153), pasar(0,130) dan daya saing (0,128).
3. Strategi pengembangan yang dilakukan *stakeholder* adalah meningkatkan skala usahatani dengan memperluas lahan tani, memperluas jaringan pemasaran, melakukan pembinaan dan pelatihan kepada kelompok tani, membentuk lembaga koperasi, menjalin kerjasama dengan lembaga terkait, optimalisasi fungsi kelompok tani, memperpendek saluran pemasaran

### 5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah :

1. Diharapkan kepada pemerintah atau dinas yang terkait untuk dapat memberikan kebijakan untuk menghentikan dan meminimalkan terjadinya konversi lahan, penyediaan penyuluh diberbagai desa, bantuan modal, harga lada putih seperti pembedaan harga sesuai kualitas permintaan konsumen, sehingga akan berpengaruh terhadap harga yang diperoleh petani yaitu harga tetap, hal ini dapat meminimalisirkan pengaruh fluktuasi harga, serta

sosialisasi dan bantuan tentang penggunaan teknologi modern dalam pengembangan lada putih.

2. Kepada para peneliti, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel yang lain yang belum diteliti dan digunakan dalam penelitian ini.

